

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dapat disimpulkan bahwa model terbaru dalam rangka peningkatan daya saing PDI Perjuangan di DPC PDI Perjuangan Sumbawa meliputi regenerasi formal dan informal. Kedua kerangka tersebut terkait erat untuk mendukung kebijakan dan program PDI Perjuangan Sumbawa. Reinvention formal berupa pelatihan staf melalui ruang kelas dan pendidikan berjenjang yang tahapan dan prosesnya disesuaikan dengan kebutuhan PKB. Sedangkan untuk reproduksi informal dilakukan melalui gerilya politik dengan menerjunkan anggota Fraksi PDI langsung ke masyarakat. Kendala yang muncul antara lain ketidakjelasan komunikasi dengan masyarakat akar rumput, stigma negatif terhadap partai politik, konflik internal di dalam partai politik, dan ketidakmampuan partai untuk hadir sebagai operator partai politik. Upaya PDI Perjuangan Sumbawa untuk mengatasi kendala antara lain menyusun program partai yang sesuai dengan aspirasi dan kebutuhan partai.

## 5.2 Saran

Berdasarkan data dan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Pemerintah harus lebih memperkuat upaya pengawasannya, terutama dalam pengawasan terhadap undang-undang yang berlaku bagi partai politik terkait dengan calon-calon pemilihan legislatif dan eksekutif yang mungkin dilakukan oleh partai politik.
2. Seharusnya PDI Perjuangan memperluas penanaman ideologi partai melalui lembaga pendidikan formal lainnya, selain yang dijalankan oleh partai.
3. PDI Perjuangan sebaiknya mendirikan lembaga yang berbasis organisasi tingkat mahasiswa, karena hal ini akan meningkatkan dan mengembangkan kemampuan nalar dan pemahaman generasi muda. Lembaga yang berorientasi pada organisasi dianggap memiliki kegiatan ekstrakurikuler atau kegiatan organisasi selain kegiatan belajar mengajar, berupa organisasi seperti lembaga kemahasiswaan, organisasi keagamaan, dan lain-lain.
4. Masyarakat harus mampu mengolah informasi yang diperoleh, agar tidak saling mengadu domba yang akan melemahkan institusi negara.
5. Masyarakat harus lebih memperkuat upaya pengawasannya, terutama saat menyeleksi calon partai untuk pemilihan umum.

## DAFTAR PUSTAKA

- A, Rahman, H.I. 2007. Sistem Politik Indonesia. Graha Ilmu: Yogyakarta.
- Adrianus, Toni. 2006. Mengenal Teori-Teori Sistem Politik Sampai Korupsi.  
Bandung : Penerbit Nuansa.
- Ansyari, Irvan. 2019. Peran Elit Dalam Dominasi Partai Golkar Di Kabupaten Tanah Datar Sejak Era Reformasi. Nusantara: Jurnal Ilmu Pengetahuan Sosial. Vol. 6 No. 2 Tahun 2019. Hal 403-416.
- B. Matthew Miles dan Michael Huberman. (2011). Analisis Data Kualitatif Buku Sumber Tentang Metode-Metode Baru. Jakarta: UIP.
- Batubara, Siti Efryanti. 2018. Ideologi dan Pola Rekrutmen Kader Dewan Pimpinan Wilayah Partai Persatuan Pembangunan Provinsi Sumatra Utara Tahun 2016-2021, Medan: Universitas Negeri Sumatra Utara.
- Budiardjo, Miriam. 2001. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2008. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Budiardjo, Miriam. 2013. Dasar-dasar Ilmu Politik. Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama.
- Firmanza. 2013. Persaingan, Legitimasi Kekuasaan dan Marketing politik. Jakarta: Yayasan Obor Indonesia.

Luky Sandra Amalia, Syamsuddin Haris, Sri Nuryanti, Lili Romli, Devi Darmawan. 2013. *Evaluasi Pemilu Legislatif 2014 : Analisis Proses dan Hasil*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

Lumolos, Johny. 2013. *Penguatan kapasitas DPRD di era demokrasi*. Bandung: Lepsindo

Rivai, Veithzal. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan : dari Teori Ke Praktik*, Edisi Pertama, Penerbit PT. Raja Grafindo Persada, Jakarta.

Sugiyono. (2012). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.

Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Sugiyono.(2009). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta.

Surbakti, Ramlan. 1992. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Gramedia.

Surbakti, Ramlan. 2013. *Memahami Ilmu Politik*. Jakarta: Grasindo.







